

**PERAN SERIKAT PEKERJA DALAM MENDORONG PRODUKTIVITAS DAN
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PARA PEKERJA
PADA PT NIPPON SHOKUBAI INDONESIA-CILEGON**

Sri Ndaru Arthawati

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

ABSTRACT

Trade unions are organizations that join together to achieve common goals such as wages, hours, and working conditions. The organization can consist of individual workers, professionals, former workers, or unemployed. Over the last 300 years many labor unions have developed into a number of forms and have been influenced by economic and political development. The objectives and activities of trade unions vary. The research method is explanatory, the sample size is 100 respondents, the sampling technique used the model of Partial Least Square (PLS) with t-test by using smart PLS software version 2.0 M3. Trade unions are organizations formed from workers both in companies that are free, open, independent, democratic, and responsible for fighting, defending and protecting the rights and interests of workers and improving the welfare of workers and their families. The results showed that the role of trade unions in promoting productivity and improving the welfare of workers at PT NIPPON SHOKUBAI INDONESIA had a significant variables effect on employee performance.

Keywords: *trade union, company, productivity, and welfare of labor*

Latar Belakang Penelitian

Serikat pekerja adalah suatu organisasi pekerja yang bergabung bersama untuk mencapai tujuan bersama seperti upah, jam, dan kondisi kerja. Organisasi tersebut dapat terdiri atas buruh perseorangan, profesional, mantan butuh, atau penganggur. Selama 300 tahun terakhir, banyak serikat buruh atau pekerja yang telah berkembang ke sejumlah bentuk dan di pengaruhi oleh perkembangan ekonomi dan politik. Tujuan dan aktivitas serikat pekerja beragam, sebagai wadah perjuangan para karyawan perusahaan. Bagi serikat pekerja visi dan misi itu jelas dinyatakan dalam undang undang nomor 13 tahun 2003 yang dituangkan dalam pengertian sebagai berikut: serikat pekerja adalah organisasi yang dibentuk dari pekerja baik di perusahaan maupun di luar perusahaan yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggungjawab guna memperjuangkan, membela, serta melindungi hak dan kepentingan pekerja serta meningkatkan kesejahteraan pekerja

dan keluarganya. Gerakan serikat kerja dapat mendorong produktivitas dan peningkatan kesejahteraan pekerja beserta seluruh keluarganya (Kertonegoro S 2010). Jelaslah bahwa peningkatan kesejahteraan pekerja dan keluarganya sebagai tujuan utama keberadaan serikat pekerja. Jika dari perkembangan sejarah munculnya serikat pekerja di Indonesia pada masa kolonial Belanda pada tahun 1920-an.

Pada awal keberadaannya kegiatan serikat pekerja masih terbatas dalam usaha sosial dan olahraga. Ada kalanya ikut mencampuri politik sebagai usaha kaum politik dalam memperkuat untuk mengadakan pergerakan perjuangankan kemerdekaan dan kebebasan dari penjajah. Dengan seiring waktu, tuntutan itu berkembang atas perbaikan nasib pekerja dengan kenaikan upah, tuntutan adanya jaminan sosial, kesehatan, kecelakaan kerja, hari tua, kematian, dan pensiun bagi kaum pekerja dan hak-hak normatif lainnya. Penelitian yang ada mengidentifikasi beberapa peran serikat pekerja dalam mendorong produktivitas dan peningkatan kesejahteraan para pekerja terutama dalam bidang kesejahteraan dasar yaitu : upah atau gaji, fasilitas, jamsostek, pelatihan peningkatan keterampilan, bimbingan rohani, rekreasi, dan tunjangan hari kerja.

Menyadari pentingnya peranan serikat pekerja dalam mendorong meningkatkan produktivitas perusahaan. Keberlangsungan bisnis perusahaan tidak lepas dari peran karyawannya, bukan berarti perusahaan mengeksploitasi kaum pekerja. Pekerja melakukan kegiatan kerja yang bersifat ekonomis yaitu bekerja pada orang lain dengan menerima upah dan bekerja dibawah perintah pimpinan (Rajagukguk H P 2002). Bahkan peran pimpinan perusahaan dalam menentukan kebijakan dan pemegang kendali perusahaan sangat penting. Oleh karena itu sejauh mana perusahaan dapat bertahan dan mengeksekusi diri, bukan hanya ditentukan oleh pimpinan perusahaan. Sebetulnya semua itu berkenan dengan peran karyawan.

Tinjauan Literatur

Bagian ini akan membahas literatur mengenai peran serikat pekerja dalam mendorong produktivitas dan peningkatan kesejahteraan para pekerja. Dalam berbagai cara pekerja memainkan peranan penting dalam tata kelola perusahaan:

1. Pekerja sebagai sumber daya manusia yang paling penting dalam perusahaan.
2. Pekerja dianggap sebagai investor dengan memiliki perusahaan melalui program pensiun mereka, dan rencana tabungan.
3. Memberdayakan pekerja untuk berpartisipasi dalam fungsi pengawasan dengan meminta dewan perusahaan atau komite audit untuk menetapkan program *whistleblower* sehingga mendorong pekerja untuk melaporkan kecurangan perusahaan, kegiatan penipuan keuangan (*farud*), atau pelanggaran hukum yang berlaku. Peraturan tanpa adanya ketakutan dari terlapor. Undang undang nomor. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Undang undang nomor 3 tahun 1992 tentang jamsostek, undang undang nomor 21 tahun 2001 tentang serikat pekerja atau serikat buruh. Peraturan pemerintah nomor. 8 tahun 1981, tentang perlindungan upah.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja, hak berserikat dan berunding bersama, keselamatan dan kesehata kerja, jaminan sosial tenaga kerja yang mencakup jaminan hari tua, jaminan pemeliharaan kesehatan, jaminan terhadap kecelakaan dan jaminan kematian perlu dikembangkan secara terpadu dan bertahap (Hilkam M A S 1997). Menteri tenaga kerja dan transmigrasi (*menakerternas*), Muhaimin Iskandar menyebutkan peranan pekerja atau buruh dan serikat pekerja menjadi suatu hal yang penting bagi suatu manajemen perusahaan. Peranan karyawan dan seluruh serikat pekerja yang ada sangat penting agar masing masing pihak yaitu: manajemen, seluruh serikat pekerja dan karyawan dapat berkonsentrasi secara penuh menjalankan tugas dan fungsinya dalam upaya mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Undang undang 1945, pasal 27 ayat 2, tiap tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.

Proses Pengumpulan Data: Populasi, Sampel, dan Metode Pemilihan Sampel

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan studi literatur yang ekstensif dan survei. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan beberapa penelitian sejenis terdahulu yang meliputi: laporan-laporan penelitian, artikel-artikel jurnal, dan buku-buku teks, baik on-line ataupun off-line. Sedangkan survei dilakukan melalui penyebaran kuisioner terstruktur yang ditujukan kepada peran serikat

pekerja atau buruh dalam mendorong produktivitas dan peningkatan kesejahteraan para pekerja. Survei dilakukan di PT NIPPON SHOKUBAI INDONESIA yang berada di wilayah Cilegon. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dibantu oleh kuisioner terstruktur, dimana setiap wawancara diperkirakan membutuhkan waktu sekitar 10 sampai 20 menit per responden. Daftar pertanyaan yang akan diajukan meliputi: peran pekerja di perusahaan, peningkatan produktivitas, dan kesejahteraan para pekerja di perusahaan.

Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisa deskriptif statistic sederhana untuk menganalisa hasil kuisioner survei. Teknik analisa data tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran dan situasi terkini dari peran serikat pekerja dalam mendorong produktivitas dan peningkatan kesejahteraan para pekerja pada PT NIPPON SHOKUBAI INDONESIA di wilayah Cilegon. Dalam prakteknya data yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuisioner terstruktur tersebut akan dimasukan dan diolah ke dalam program Microsoft Excel untuk kemudian di analisa. Data analisa dilakukan dengan menggunakan data statistik deskriptif. Berdasarkan data tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran tentang peran serikat pekerja dalam mendorong produktivitas dan peningkatan kesejahteraan para pekerja pada PT NIPPON SHOKUBAI INDONESIA di wilayah Cilegon.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari survei dengan menggunakan pertanyaan terstruktur tersebut dipresentasikan secara berurutan yaitu penjelasan tentang profil perusahaan yang telah terpilih sebagai sampel. PT NIPPON SHOKUBAI INDONESIA adalah perusahaan patungan dalam rangka penanaman modal asing (PMA) antara NIPPON SHOKUBAI Co.Ltd., dengan TOYOTA TSUSHO Corporation. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang industri Petrokimia dan sebagai penghasil Acrylic Acid dan Acrylic Esters pertama di Indonesia dan Asia Tenggara. Peranan perusahaan tersebut mempertimbangkan bahwa:

1. Pekerja merupakan aset yang sangat berharga bagi perusahaan, maka perlu dibina hubungan industrial yang harmonis, aman, tentram, mantap, dan dinamis serta sebagai usaha untuk menciptakan kondisi yang selalu mengutamakan K3LH (Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup) dimana diharapkan dapat mencapai serta mempertahankan tingkat produktivitas, efisiensi, mutu, dan pelayanan yang optimal, serta mencapai kemakmuran bersama dan keadilan sosial.
2. Mendukung peningkatan sikap mental hubungan industrial :
 - a. Kesamaan rasa untuk ikut memiliki terhadap perusahaan
 - b. Kesamaan rasa untuk ikut memelihara perusahaan.
 - c. Kesamaan rasa untuk tetap mawas diri.

Serikat pekeja PT NIPPON SHOKUBAI INDONESIA adalah serikat pekerja yang bernama Serikat Pekerja Kimia, Energi dan Pertambangan yang didirikan pada tanggal 20 Maret 2003 beralamat di Kawasan Industri Panca Puri Ciwandan Cilegon. Jumlah populasi pada PT NIPPON SHOKUBAI INDONESIA di wilayah Cilegon yaitu sebanyak 432 orang karyawan. Sedangkan penetapan sampel yang menggunakan rumus Slovin (Umar, 2004), responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang yang tersebar di beberapa bagian. Penelitian ini menggunakan pengujian uji statistik asumsi klasik, uji linieritas, uji normalitas, analisis regresi linier berganda, dan uji t. Dasar yang digunakan dalam pengujian hipotesis untuk menerima atau menolak hipotesis adalah dari output PLS (Boot-strapping results for inner weights), untuk jumlah responden atau para karyawan PT NIPPON SHOKUBAI INDONESIA sebanyak 432 responden adalah 100 orang

Tabel . Results for Inner Weight untuk Menguji Hipotesis

	ORIGINAL SAMPLE ESTIMATE	MEAN OF SUB- SAMPLES	STANDARD DEVIATION	T- STATISTIC	HUBUNGAN
PERAN SERIKAT PEKERJA → KESEJAHTERAAN PARA PEKERJA PRODUKTIVITAS → PENINGKATAN	0.398	0.405	0.074	5.349	SIGNIFIKAN
	0.598	0.602	0.065	9.150	SIGNIFIKAN

Tabel distribusi normal dengan jumlah 432 responden adalah 100 orang dari hasil estimasi PLS menunjukkan bahwa peran serikat pekerja dalam mendorong produktivitas dan peningkatan kesejahteraan adalah 5,349 angkanya lebih besar dari t tabel distribusi normal 3,92 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel peran serikat pekerja pada PT NIPPON SHOKUBAI INDONESIA dengan peningkatan kesejahteraan. Pihak perusahaan saat ini sudah cukup baik dan tepat sasaran serta bisa diterima oleh karyawan dan dapat memberikan manfaat bagi mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup sehingga dapat meningkatkan prestasi kerja.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Setiap perusahaan pasti berharap dan senang bila mempunyai karyawan yang mempunyai komitmen tinggi dari perusahaan.
2. Peranan karyawan dan seluruh serikat pekerja menjadi suatu hal yang sangat penting bagi suatu manajemen perusahaan berupa keterlibatan mereka dalam sebuah perencanaan, sistem, proses, dan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Mengenai peranan tenaga kerja harus dibedakan antara mereka yang memiliki pekerjaan dan mereka yang bekerja.
3. Peningkatan produktivitas pekerja bermakna bagaimana memanfaatkan semaksimal mungkin pengetahuan dan kemampuan para pekerja dalam menjalankan setiap pekerjaan atau tugas yang diberikan perusahaan kepada mereka.
4. Pekerja mempunyai kontribusi dalam menciptakan nilai bagi perusahaan dalam menerapkan keterampilannya.

Studi ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi peran pimpinan perusahaan dalam menentukan kebijakan dan pemegang kendali yang tidak lepas dari peran para pekerjanya untuk mencapai tujuan tersebut, selain melakukan studi literatur penelitian ini juga membuat survei dengan kuisioner terstruktur dan mendistribusikannya secara *random* kepada para pekerja di PT NIPPON SHOKUBAI INDONESIA yang berada di wilayah Cilegon. Dengan menggunakan analisis statistik deskriptif sederhana, disamping temuan- temuan di atas perlu dicatat penelitian ini juga memiliki kelemahan yaitu cakupan penelitian ini terpaksa dibatasi yang seharusnya lebih luas wilayahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang Undang Dasar 1945 Pasal 27 Ayat 2
- Undang Undang Nomor. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- Undang Undang Nomor 3 Tahun 1992 Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
- Undang Undang Nomor 21 Tahun 2001 Tentang Serikat Pekerja Atau Serikat Buruh.
- Peraturan Pemerintah Nomor. 8 Tahun 1981 Tentang Perlindungan Upah.
- Hilkam M A S.1997. *Kinerja dan Produktivitas Tenaga Kerja di Sektor Industri*. Jakarta (ID): Puslitbang Ekonomi dan Pembangunan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PEP-LIPI)
- Kertonegoro S. 2010. *Gerakan Serikat Pekerja: Studi Kasus Indonesia dan Negara Negara Industri*. Jakarta (ID): Yayasan Tenaga Kerja Indonesia
- Kertonegoro S. 2010. *Ekonomi Tenaga Kerja*. Jakarta (ID): Yayasan Tenaga Kerja Indonesia
- Rajagukguk H P. 2002. *Peran serta Pekerja dalam Pengelolaan Perusahaan*. Jakarta (ID): IKAPI DKI Jakarta
- Umar H. 2004. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta (ID): Jakarta Bussines Research